

ABSTRAK

Zakat merupakan bagian dari harta dengan dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada pihak yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula. Masalah utama pada penelitian ini adalah ketimpangan yang sangat menonjol antara target zakat dengan zakat yang terealisasi atau terkumpul melalui BAZNAS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *religiusitas*, pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Muara Enim Sumatera Selatan. Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini diperoleh dari masyarakat (*muzzaki*) yang membayar zakat di BAZNAS Muara Enim.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala *likert*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 responden dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus pengambilan sampel bertingkat (berstrata) dengan tingkat presisi. Adapun teknik analisis data terhadap kuesioner yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda serta uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan IBM SPSS *Statistic Version 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Muara Enim Sumatera Selatan, sedangkan *religiusitas* dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Muara Enim Sumatera Selatan dan secara simultan *religiusitas*, pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di BAZNAS Muara Enim Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Kepercayaan, *Religiusitas*, Pengetahuan, Zakat